



Manajemen Pendidikan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren 'Ibadurrahman Nunukan

Eko Nani Fitriono¹, Fouqi Ardatulloh², Anisa³, Sephiona⁴, Luluk Rafidah⁵, Samsinar⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ibnu Khaldun, Nunukan, Indonesia

E-mail: satu.management@yahoo.co.id, fauqiardatullah@gmail.com, anisabahar864@gmail.com, viona069395@gmail.com, lulukrafidah@gmail.com, samsinarrr24@gmail.com

Submission: 20-01-2025

Revised: 21-02-2025

Accepted: 22-03-2025

Published: 28-04-2025

Abstract

This study examines the urgency of effective educational management in the context of globalization and rapid social change, focusing on the case of Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibadurrahman in Nunukan, Indonesia. This study analyzes the effectiveness of Ibadurrahman's educational management through several key aspects: curriculum planning and implementation, teacher quality, educational facilities and resources, evaluation and feedback mechanisms, and community involvement. Despite challenges such as community perception and teacher qualifications, Ibadurrahman demonstrates a commitment to integrating general and religious education, fostering character development, and providing a supportive learning environment. The research method used in this study is qualitative research, with a field study approach. The research data is sourced from document and interview data. Data collection techniques were carried out observation, interviews and document analysis. The data analysis technique carried out is a descriptive analysis technique. The study concludes by assessing the contribution of Ibadurrahman's educational model to the success of its graduates in higher education and their contribution to society. The findings highlight the importance of a comprehensive approach to educational management that considers both academic excellence and character development in achieving quality education.

Keywords: Educational Management; 'Ibadurrahman Islamic Boarding School; Madrasah Aliyah.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji urgensi manajemen pendidikan yang efektif dalam konteks globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, dengan fokus pada kasus Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibadurrahman di Nunukan, Indonesia. Penelitian ini menganalisis efektivitas manajemen pendidikan Ibadurrahman melalui beberapa aspek kunci: perencanaan dan implementasi kurikulum, kualitas guru, fasilitas dan sumber daya pendidikan, evaluasi dan mekanisme umpan balik, serta keterlibatan masyarakat. Meskipun menghadapi tantangan seperti persepsi masyarakat dan kualifikasi guru, Ibadurrahman menunjukkan komitmen untuk mengintegrasikan pendidikan umum dan agama, memupuk pengembangan karakter, dan menyediakan lingkungan belajar yang suportif. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi lapangan. Data penelitian bersumber data dokumen dan wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang dilakukan ialah teknik analisis deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan dengan menilai kontribusi model pendidikan Ibadurrahman terhadap keberhasilan lulusannya dalam pendidikan tinggi dan kontribusi mereka terhadap masyarakat. Temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan komprehensif terhadap manajemen pendidikan yang mempertimbangkan baik keunggulan akademis maupun pengembangan karakter dalam mencapai pendidikan berkualitas.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan; Madrasah Aliyah; Pondok Pesantren 'Ibadurrahman.



A. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi, madrasah menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu tantangan utama adalah integrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum berbasis Islam. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang efektif harus mencakup perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sesuai standar, serta evaluasi yang berkelanjutan (Haryanto & Isrohmawati, 2023, p. 62). Hal ini menjadi penting untuk memastikan bahwa lulusan madrasah tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang kuat tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di dunia kerja.

Model manajemen pendidikan yang diterapkan di Madrasah Aliyah seharusnya mampu mengakomodasi aspek akademik dan non-akademik. Penelitian oleh Widodo, Sudrajat, dan Sugiyono (2020, pp. 108–111) menunjukkan bahwa manajemen yang baik meliputi struktur organisasi yang jelas, budaya sekolah yang positif, serta peran aktif dari semua pihak terkait, termasuk kepala madrasah, guru, dan komite madrasah. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip manajemen berbasis penelitian juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa (Haryanto & Isrohmawati, 2023, p. 77).

Kualitas sumber daya manusia (SDM) di madrasah juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan manajemen pendidikan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adipratama, Sumarsono, dan Ulfatin (2018, pp. 375–379) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dan kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap kualitas Pendidikan. Termasuk pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan workshop menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

Berdasarkan pemaparan dan deskripsi di atas, tulisan ini akan mengkaji lebih lanjut terkait dengan manajemen pendidikan madrasah aliyah dengan subjek penelitian dilaksanakan di pondok pesantren 'Ibadurrahman sebagai naungan dari madrasah yang diteliti.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif (non angka). Dalam upaya mendapatkan dan mengeksplorasi data pendukung primer dan sekunder dalam penelitian ini maka peneliti mencarinya pada *person key*, yakni kepala Madrasah Aliyah Al-Anshari yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren 'Ibadurrahman. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yakni berupa: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data diperoleh dan dianalisis kemudian ditulis dalam laporan penelitian dengan *time line* yang terstruktur hingga menjadi hasil penelitian yang dituangkan dalam tulisan ini secara komprehensif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Urgensi Manajemen dalam Pendidikan

Urgensi manajemen pendidikan menjadi semakin penting dalam konteks globalisasi dan perubahan sosial yang cepat. Manajemen pendidikan tidak hanya berperan dalam pengelolaan lembaga pendidikan, tetapi juga dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Manajemen pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa semua sumber daya, baik manusia maupun material, digunakan secara optimal. Hal ini mencakup perencanaan kurikulum yang baik, pengembangan profesionalisme guru, serta evaluasi sistematis terhadap hasil belajar siswa (Zohriah, Salimah, Fika, & Bachtiar, 2023, pp. 8101–8106). Penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang baik berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar dan kepuasan siswa serta orang tua.

Manajemen pendidikan juga berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Dengan pendekatan yang tepat, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai moral dan etika. Manajemen yang baik memungkinkan integrasi antara pendidikan akademik dan karakter, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang baik (Fitriono, 2023b, pp. 3–8). Dalam era informasi dan teknologi, lembaga pendidikan harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Manajemen pendidikan yang responsif dapat membantu lembaga untuk mengidentifikasi tren baru dan kebutuhan masyarakat,

serta meresponsnya dengan kebijakan dan program yang sesuai. Ini termasuk penerapan teknologi dalam pembelajaran dan pengelolaan administrasi (Kusuma, Fahma, Sutama, Murtiyasa, & Sutopo, 2024).

Manajemen pendidikan yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional lembaga pendidikan. Dengan sistem manajemen yang terstruktur, semua proses dari penerimaan siswa hingga evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan lebih lancar sekaligus dapat mengurangi pemborosan sumber daya (Apriliani, Pahrudin, Koderi, & Syafril, 2024, pp. 113–117). Hal ini penting untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal dengan sumber daya yang tersedia. Yang tidak kalah penting adalah berkaitan dengan sumber daya manusia dalam sistem pendidikan. Manajemen pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan. Investasi dalam pengembangan SDM akan berdampak positif pada kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas (Choir, 2016, pp. 45–48).

B. Manajemen Pendidikan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibadurrahman Nunukan

Madrasah Aliyah Al-Anshari merupakan madrasah yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren 'Ibadurrahman Nunukan didirikan pada tahun 2020 dengan tujuan yang jelas dan mulia, yaitu untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi masyarakat di sekitarnya. Keberadaan madrasah ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang baik dan terjangkau, serta memberikan alternatif bagi para siswa untuk mendapatkan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai keislaman. Dalam konteks ini, Madrasah Aliyah Ibadurrahman berkomitmen untuk mengintegrasikan pendidikan formal dengan kurikulum berbasis agama, sehingga para santri dapat mendalami ilmu pengetahuan umum sekaligus ilmu agama. Dengan demikian, lulusan dari madrasah ini diharapkan mampu bersaing dalam berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan masyarakat maupun dalam dunia pendidikan yang lebih luas. Pembangunan Madrasah Aliyah ini juga merupakan bagian dari upaya yayasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah Nunukan, yang selama ini mungkin masih kurang mendapatkan perhatian dalam hal akses pendidikan, khususnya pendidikan menengah atas yang

terintegrasi dengan pondok pesantren. Dengan adanya madrasah ini, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat langsung dari pendidikan yang diberikan, serta mendorong orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan akhlak dan pengetahuan.

Madrasah Aliyah Al-Anshari Pondok Pesantren 'Ibadurrahman terus berkomitmen untuk meningkatkan fasilitas pendidikan agar dapat memberikan lingkungan belajar yang lebih baik bagi para santri. Menurut Ahmad Baihaqi selaku kepala Madrasah Aliyah Al-Anshari, dalam beberapa tahun terakhir, telah dilakukan berbagai perbaikan dan penambahan sarana, seperti ruang kelas baru dan asrama yang lebih memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas yang lebih baik, diharapkan para santri dapat belajar dengan lebih nyaman dan efektif. Seiring dengan peningkatan fasilitas, kualitas pendidikan di madrasah ini juga terus ditingkatkan. Berbagai program pendidikan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman telah diterapkan. Hasilnya, Madrasah Aliyah Al-Anshari Pondok Pesantren 'Ibadurrahman berhasil meraih prestasi di berbagai kompetisi akademik dan non-akademik. Penghargaan yang diterima tidak hanya menjadi kebanggaan bagi lembaga, tetapi juga menunjukkan dedikasi dan komitmen para pendidik dalam menciptakan generasi yang berkualitas.

Menurut Ahmad Baihaqi, melalui berbagai pencapaian tersebut, Madrasah Aliyah Al-Anshari Pondok Pesantren 'Ibadurrahman kini dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan terbaik di Nunukan. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan masyarakat serta kerjasama yang baik antara pengurus yayasan, guru, dan orang tua santri. Melalui upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan fasilitas, madrasah ini bertekad untuk terus menjadi pilihan utama bagi orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Al-Anshari, khususnya yang diterapkan dalam proses pembelajaran, sangat penting untuk mendukung kualitas pendidikan. Mengadopsi sistem Pondok Pesantren, pembelajaran di madrasah dilakukan secara terpisah antara kelas putra dan putri, dan ini sudah diberlakukan sejak tahun ajaran 2024/2025. Ahmad Baihaqi mengatakan dalam sesi wawancara berkaitan fasilitas yang ada di Pondok Pesantren 'Ibadurrahman dinilai cukup memadai. Namun, untuk anak

laki-laki, bangunan tempat tinggal dan kelas saat ini masih dalam tahap pengembangan. Namun demikian, Madrasah Aliyah Al-Anshari Pondok Pesantren 'Ibadurrahman tetap berkomitmen untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan, serta menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya di daerah tersebut.

Ahmad Baihaqi mengatakan Madrasah Aliyah ini memiliki kebijakan khusus untuk mendukung siswa-siswa berprestasi yang mukim di pesantren. Kebijakan terkait yakni kamar untuk siswa berprestasi dipisahkan dari siswa lainnya, diupayakan agar mereka yang berprestasi terus dapat meningkatkan kapasitas diri melalui lingkungan yang kondusif. Salah satu prestasi yang kerap di peroleh para santri yakni pada kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), khususnya pada cabang hadits Nabi. Sejak didirikan, madrasah ini telah meluluskan dua angkatan, mayoritas muridnya adalah perempuan. Husni, salah seorang guru di MA Al-Anshari menyatakan akan komitmen madrasah dalam memberikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi semua siswanya. Siswa-siswa yang menunjukkan prestasi luar biasa mendapatkan perhatian khusus, di mana mereka diarahkan untuk mengikuti program-program yang dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi mereka lebih lanjut.

Berdasarkan data yang diperoleh, Madrasah Aliyah juga menjalin kerjasama dengan berbagai institusi, termasuk kepolisian, untuk memberikan kesempatan kepada para siswa berprestasi untuk masuk melalui jalur hafalan tanpa harus mengikuti tes. Ini merupakan bentuk penghargaan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dimiliki oleh para siswa tersebut. Selain itu, madrasah terus berupaya untuk memperluas program-programnya demi meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswanya. Yakni dengan berbagai inisiatif yang diberikan Madrasah Aliyah yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Ke depan, diharapkan bahwa madrasah ini akan terus melahirkan generasi unggul yang siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Visi dan misi Pondok Pesantren memiliki peranan yang sangat krusial dalam membentuk generasi Islam yang tidak hanya berkarakter, tetapi juga kredibel. Visi yang diusung oleh Pondok Pesantren ini adalah sebagai bagian penting dalam pembentukan generasi islam yang berkarakter dan kredibel. Sementara itu, Misi Pondok Pesantren Ibadurrahman Nunukan yang jika dikaitkan dengan siswa Madrasah Aliyah Al-Anshari

yaitu melaksanakan pengkaderan dai/daiah yang tangguh dan berdedikasi tinggi serta berkualitas, memaksimalkan sumber daya siswa dalam tahsinul Qur'an dan hadits nabi melalui Qiro'ah (Bacaan), Kitab (Tulisan), Tahfizh (Hafalan), serta Tafsir, dan membekali santriawan dan santriwati dengan Kemahiran linguistik, yaitu berbahasa arab dan bahasa inggris.

Kepala Madrasah, Ahmad Baihaqi mengatakan, kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Ibadurrahman memiliki karakteristik yang unik dan kompleks, mencerminkan upaya untuk mengintegrasikan berbagai pendekatan pendidikan terhadap siswa Madrasah Aliyah. Meskipun kurikulum ini mengacu pada pedoman dari Kementerian Agama (Kemenag), terdapat sejumlah tantangan dalam implementasinya yang membuatnya belum dapat diimplementasikan sepenuhnya di madrasah. Salah satu adalah upaya pengintegrasian kurikulum yang belum maksimal. Misalnya, Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ibadurrahman, terkait dengan kurikulum lebih mengedepankan nilai-nilai pesantren. Sebagian besar pelajaran yang diajarkan berkaitan dengan pendidikan agama, seperti Tafsir Al-Qur'an, Hadits, dan Akidah, yang merupakan bagian integral dari kurikulum kepesantrenan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun memakai kurikulum nasional, penekanan pada kurikulum pendidikan berbasis pesantren tetap menjadi prioritas. Implementasi kurikulum di Madrasah Aliyah sedari awal di formalasikan demikian. Menurut Rakhmatulla selaku pimpinan pengasuh Pondok Pesantren 'Ibadurrahman Nunukan, awalnya, mereka mengikuti kurikulum Kemenag, namun setelah satu tahun berjalan, pimpinan pondok melakukan banyak perubahan yang menunjukkan adanya dinamika dalam pengelolaan pendidikan di pesantren tersebut, di mana pimpinan berusaha untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan konteks lokal.

Kurikulum yang ada saat ini lebih condong kepada pengajaran yang relevan dengan kehidupan santri di pesantren. Misalnya, pengembangan karakter melalui pembelajaran agama dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan akhlak mulia sangat ditekankan. Kegiatan seperti hafalan Al-Qur'an dan pengajian kitab kuning menjadi bagian penting dari pengalaman belajar santri. Dengan demikian, meskipun Pondok Pesantren Ibadurrahman berusaha untuk memenuhi standar

pendidikan nasional, mereka tetap berpegang pada prinsip-prinsip pendidikan pesantren yang memperkaya nilai-nilai spiritual dan moral. Sistem ini merupakan kekhasan dalam pendidikan yang dilaksanakan dalam dunia pesantren, khususnya pada Madrasah Aliyah Al-Anshari Nunukan.

Program yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Anshari Ponpes 'Ibadurrahman berbasis kepada hasil, misalnya mencetak para dai/daiyah. Salah satu tujuan utama dari program ini untuk mempersiapkan santri agar dapat berkontribusi secara efektif di masyarakat setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Dengan demikian, lulusan diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang mendalam tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Husni selaku guru agama mengatakan, program pengkaderan para dai di Madrasah Aliyah sangat penting karena bertujuan untuk membentuk generasi pemimpin yang mampu menyebarkan nilai-nilai Islam di tengah masyarakat. Kegiatan ini mencakup pelatihan intensif dalam bidang dakwah, di mana siswa diajarkan cara berkomunikasi yang efektif dan etika dalam berdakwah. Dengan demikian, lulusannya diharapkan dapat menjadi teladan dan sumber inspirasi bagi komunitas mereka.

Menurut Ponadi, selaku Ketua Yayasan, sistem rekrutmen guru di Pondok Pesantren Ibadurrahman memiliki karakteristik yang unik, yang lebih dipengaruhi oleh kebijakan pimpinan pondok daripada keputusan kepala sekolah madrasah Aliyah, Ahmad. Dalam hal ini, Ahmad berperan tidak lebih sebagai penerima kebijakan yang sudah ditetapkan oleh pimpinan pondok pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mengenai siapa yang akan direkrut sebagai guru tidak sepenuhnya berada di tangan kepala sekolah, melainkan merupakan hasil dari kebijakan yang lebih besar yang ditentukan oleh pihak pengelola pondok. Ahmad Baihaqi mengatakan berkaitan dengan guru yang ada di sekolah ini, sebagian besarnya belum memenuhi kualifikasi pendidikan formal dengan gelar Sarjana (S1). Meskipun demikian, lembaga ini berupaya untuk memberdayakan guru-guru tersebut dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan tinggi. Ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Ponpes 'Ibadurrahman, mengingat pentingnya kompetensi akademik dalam proses belajar mengajar.

Metode pengajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Ibadurrahman mencerminkan pendekatan yang beragam dan adaptif, dengan penekanan pada kemandirian serta kreativitas para pengajarnya. Dalam hal ini, pengajaran tidak terfokus pada satu metode tunggal, melainkan dikembalikan kepada masing-masing guru untuk menentukan strategi yang paling sesuai dengan kebutuhan santri. Menurut Azyiyatur Rohmah yang merupakan alumni, di Madrasah Aliyah Al-Anshari Pondok Pesantren 'Ibadurrahman, setiap guru memiliki kebebasan untuk memilih metode pengajaran yang mereka anggap paling efektif. Beberapa guru memanfaatkan teknologi modern seperti LCD atau proyektor dalam proses belajar mengajar, sementara yang lainnya lebih memilih pendekatan otodidak. Metode otodidak kerap kali menjadi pilihan utama, di mana guru dan santri berinteraksi secara langsung tanpa bergantung pada alat bantu visual. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih fleksibel dalam menyampaikan materi dan menyesuaikan dengan dinamika kelas.

Sumber dana operasional Madrasah Aliyah, di Ponpes 'Ibadurrahman Nunukan berasal dari beberapa saluran yang terintegrasi, mengingat madrasah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Salah satu sumber utama melalui Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang merupakan program pemerintah untuk mendukung biaya operasional madrasah. Dana BOS yang dialokasikan bertujuan untuk meringankan beban biaya operasional pendidikan di tingkat madrasah (Ismail & Sumaila, 2020, pp. 5-12). Selain dana BOS, madrasah juga menerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) dari pemerintah provinsi. BOP berfungsi untuk mendukung kegiatan pendidikan dan operasional di madrasah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa (Sonia, 2020, pp. 97-101). Sebagai tambahan, iuran SPP bulanan dari peserta didik juga menjadi salah satu sumber pendanaan penting. Iuran ini membantu menutupi biaya sehari-hari dan mendukung berbagai kegiatan pendidikan di madrasah. Dengan adanya kombinasi dari ketiga sumber dana ini BOS, BOP, dan iuran SPP Madrasah Aliyah di Ponpes 'Ibadurrahman dapat menjalankan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien, serta terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan kepada para siswa.

Tantangan yang dihadapi oleh Madrasah Aliyah di Ponpes 'Ibadurrahman dalam pengelolaan pendidikan mencerminkan masalah yang lebih luas yang dihadapi oleh lembaga pendidikan madrasah di Indonesia. Salah satu tantangan utama adalah persepsi masyarakat, terutama orang tua murid, yang cenderung lebih memilih sekolah negeri dibandingkan madrasah, khususnya di Kabupaten Nunukan. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa sekolah negeri menawarkan pendidikan yang lebih baik dan gratis, sedangkan madrasah sering kali dianggap sebagai pilihan kedua, terutama ketika orang tua harus membayar biaya Pendidikan. Banyak orang tua merasa bahwa sekolah negeri memberikan jaminan kualitas yang lebih tinggi, sehingga mereka lebih memilih untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke lembaga tersebut. Sikap skeptis ini dapat dilihat sebagai tantangan besar bagi madrasah dalam menarik minat calon siswa. Di satu sisi, madrasah berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kurikulum mereka, namun di sisi lain, mereka harus menghadapi stigma negatif yang telah terbentuk di Masyarakat (Fitriyono, 2023a).

C. Efektivitas Manajemen Pendidikan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibadurrahman Nunukan

Efektivitas manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Anshari Pondok Pesantren 'Ibadurrahman Nunukan dapat dianalisis melalui beberapa aspek kunci yang berkaitan pada pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas, yaitu:

1. Perencanaan dan Implementasi Kurikulum

Manajemen pendidikan yang efektif dimulai dari perencanaan kurikulum yang jelas dan terstruktur. Di Ibadurrahman, kurikulum dirancang untuk mengintegrasikan pendidikan umum dengan pendidikan agama, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis tetapi juga pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai elemen untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Putri, Aprida, Warlizasusi, Sahib, & Destriani, 2024, pp. 553–560).

2. Kualitas Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik memiliki peran vital dalam efektivitas manajemen pendidikan. Di Ponpes Ibadurrahman, meskipun sebagian besar guru belum memiliki kualifikasi formal yang tinggi, terdapat upaya untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan berfokus pada pengembangan profesionalisme guru, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran (Muvid et al., 2023, pp. 86–96).

3. Fasilitas dan Sumber Daya Pendidikan

Fasilitas yang memadai dan pengelolaan sumber daya yang efisien merupakan aspek penting dalam manajemen pendidikan. Madrasah ini telah berinvestasi dalam peningkatan fasilitas belajar, termasuk ruang kelas dan asrama, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pengelolaan sarana prasarana ini bertujuan agar semua sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran (Abdurahman, Wiliyanti, & Tarrapa, 2024).

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Proses evaluasi yang berkelanjutan juga menjadi bagian dari manajemen pendidikan yang efektif. Pada MA di Ponpes 'Ibadurrahman menerapkan sistem evaluasi untuk menilai kemajuan siswa dan efektivitas metode pengajaran. Umpan balik dari evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara lebih efektif.

5. Hubungan dengan Masyarakat

Manajemen Pendidikan di MA Ponpes 'Ibadurrahman juga melibatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan. Sosialisasi mengenai kualitas pendidikan yang ditawarkan kepada masyarakat membantu meningkatkan kepercayaan orang tua dan minat siswa untuk mendaftar di madrasah ini. Dengan membangun hubungan baik dengan masyarakat, madrasah dapat memperkuat dukungan terhadap program-program pendidikan yang dijalankan.

Secara keseluruhan, efektivitas manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Anshari di Pondok Pesantren 'Ibadurrahman Nunukan tampak dari perencanaan

kurikulum yang baik, pengembangan tenaga pendidik yang berupaya untuk dimaksimalkan, pengelolaan fasilitas, evaluasi berkala, serta keterlibatan masyarakat. Ini semua berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa serta masyarakat sekitar.

D. Kontribusi Sistem Pendidikan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ibadurrahman terhadap Kehidupan Alumni Pasca Kelulusan

Model pendidikan yang diterapkan di Madrasah Aliyah pada Pondok Pesantren 'Ibadurrahman Nunukan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan lulusan, baik dalam aspek akademik, keagamaan, maupun keterampilan hidup. Hal ini terlihat dari lulusan Madrasah Aliyah di Ponpes 'Ibadurrahman memiliki bekal pengetahuan agama yang kuat serta kemampuan akademis yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu umum dan agama, alumni dipersiapkan untuk menghadapi tantangan di perguruan tinggi, baik di jurusan agama maupun non-agama. Hal ini sejalan dengan tren lulusan Madrasah Aliyah yang semakin banyak melanjutkan ke perguruan tinggi dengan sukses.

Salah satu contoh lulusan yang menonjol dari MA Pondok Pesantren 'Ibadurrahman adalah Ayziyatur Rohmah. Setelah menyelesaikan pendidikannya, ia melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ibnu Khaldun Nunukan. Selain fokus pada pendidikan akademis, Ayziyatur Rohmah juga aktif bekerja sebagai guru di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Anshori, yang merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Pondok Pesantren 'Ibadurrahman Nunukan. Peran ganda ini tidak hanya menunjukkan dedikasinya terhadap pendidikan, tetapi juga komitmennya untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan. Selanjutnya, ada juga Febri Cahyanti, yang setelah lulus dari MA pondok pesantren 'Ibadurrahman Nunukan memilih untuk kembali mengabdikan diri di Pondok Pesantren 'Ibadurrahman selama satu tahun. Dalam periode tersebut, ia tidak hanya melanjutkan pendidikannya di STIT Ibnu Khaldun Nunukan, tetapi juga dipercaya untuk memegang posisi penting sebagai bendahara dan guru di MTS Al-Anshori Nunukan. Penunjukan ini mencerminkan pengakuan atas kinerjanya yang baik selama masa pengabdian di pondok pesantren. Alumni lainnya juga telah banyak melanjutkan perkuliahan di luar dari Nunukan, berwirausaha, termasuk menjadi anggota

Polisi, dan profesi lainnya hasil pembekalan yang mereka terima selama belajar di lingkungan pondok pesantren 'Ibadurrahman Nunukan.

Berdasarkan hal tersebut, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Pondok Pesantren 'Ibadurrahman menunjukkan kualitas yang cukup baik. Para alumninya tidak hanya mendapatkan pendidikan formal, namun juga diberikan bekal yang cukup agar mampu memilih jalan hidup pasca lulus. Hal ini menegaskan bahwa MA di pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai tempat yang mempersiapkan individu-individu yang siap berkontribusi kepada Masyarakat. MA di Pondok Pesantren 'Ibadurrahman juga berperan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi para santrinya melalui program-program pendidikan yang terintegrasi. Dengan demikian, kontribusi mereka terhadap masyarakat menjadi semakin signifikan, menciptakan sinergi antara pendidikan formal dan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan di pesantren. Ini menunjukkan bahwa pondok pesantren mampu menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar mereka.

D. KESIMPULAN

Madrasah Aliyah Al-Anshari Pondok Pesantren 'Ibadurrahman Nunukan merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen memberikan pendidikan yang berkualitas dengan memadukan kurikulum nasional dan nilai-nilai keislaman. Madrasah ini terus berupaya meningkatkan mutu melalui pengembangan fasilitas, pelatihan tenaga pendidik, dan program-program pembinaan karakter. Sistem pembelajaran yang diterapkan mengintegrasikan antara ilmu umum dan agama, sehingga lulusan diharapkan memiliki kecakapan akademik sekaligus spiritual. Komitmen terhadap pembentukan karakter santri juga ditunjukkan melalui pengkaderan dai/daiyah, penekanan pada hafalan Al-Qur'an dan Hadits, serta kegiatan pembelajaran yang mendukung nilai-nilai moral dan sosial.

Pada aspek manajemen pendidikan, Madrasah Aliyah Al-Anshari menunjukkan efektivitas melalui perencanaan kurikulum terpadu, peningkatan kualitas guru, pemanfaatan fasilitas pendidikan, dan pelibatan masyarakat. Meski masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan kualifikasi guru dan persepsi masyarakat terhadap

madrasah, upaya perbaikan terus dilakukan melalui pelatihan, peningkatan sarana, dan penguatan hubungan eksternal. Dengan dukungan berbagai pihak serta sistem pembelajaran yang adaptif, madrasah ini berpotensi menjadi lembaga pendidikan unggulan yang mencetak generasi berakhlak mulia dan kompeten di berbagai bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Wiliyanti, V., & Tarrapa, S. (2024). Model Pembelajaran Abad 21. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Adipratama, Z., Sumarsono, R. B., & Ulfatin, N. (2018). Manajemen Kurikulum Terpadu di Sekolah Alam Berciri Khas Islam. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3).
- Apriliani, I., Pahrudin, A., Koderi, K., & Syafril, S. (2024). Management of Inclusive Education: An Implementation. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 112–125. doi: 10.31538/munaddhomah.v5i1.935
- Choir, A. (2016). URGENSI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 1(1), 44–54. doi: 10.18860/jmpi.v1i1.3371
- Fitriyono, E. N. (2023a). The Challenges and Orientation of Islamic Education at the Border Location: Case Study of MTs Al-Ikhlas Nunukan. *Bulletin of Pedagogical Research*, 3(1), 48. doi: 10.51278/bpr.v3i1.514
- Fitriyono, E. N. (2023b). The Contribution of Islamic Boarding Schools to the Character Building of Indonesian Society. *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 12(2), 1–9. Retrieved from <http://ojs.stit-syekhburhanuddin.ac.id/index.php/mauizhah/article/view/105>
- Haryanto, H., & Isrohmawati, I. (2023). Manajemen Pembelajaran Berbasis Riset di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Kudus Indonesia). *Mau`izhah : Jurnal Kajian Keislaman*, 13(1), 62–77. doi: 10.55936/mau`izhah.v13i1.129
- Ismail, F., & Sumaila, N. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–18. doi: 10.14421/manageria.2020.51-01
- Kusuma, A. A. S., Fahma, N., Sutama, S., Murtiyasa, B., & Sutopo, A. (2024). Strategies for improving the quality of education at SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari in Surakarta. *Inovasi Kurikulum*, 21(1), 415–428. doi: 10.17509/jik.v21i1.66330

- Muvid, M. B., Ridho, A., Yumnah, S., Saputra, G., Sa'diyah, H., Sa'adillah, R., ... Ardiansa, J. (2023). Transformasi PAI Dalam Penguatan Sikap Moderasi Beragama Di Era Digital. *Global Aksara Pers.* Retrieved from <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/7242/>
- Putri, N., Aprida, O., Warlizasusi, J., Sahib, A., & Destriani, D. (2024). Peran Supervisi dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 550–563. doi: 10.51214/bip.v4i3.1166
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104. doi: 10.21154/sajiem.v1i1.18
- Widodo, S. F. A., Sudrajat, A., & Sugiyono. (2020). Model Manajemen Madrasah Aliyah Pembangunan Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2).
- Zohriah, A., Salimah, Fika, N., & Bachtiar, M. (2023). Konsep Dasar Menejemen Pendidikan di Madrasah Aliyah. *Journal on Education*, 06(01)